

LAPORAN KULIAH KERJA PROFESI
CREATIVE
PROGRAM DIVISI PRODUKSI I
PROGRAM INFOTAINMENT “INSERT PAGI”
PT. TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA
(TRANS TV)
JAKARTA

Untuk memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Kerja Profesi
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



Disusun oleh :
Karina Maulidya Puspito Retno
NIM. 11148106

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

2015

LAPORAN KULIAH KERJA PROFESI
CREATIVE
PROGRAM DIVISI PRODUKSI I
PROGRAM INFOTAINMENT “INSERT PAGI”
PT. TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA
(TRANS TV)
JAKARTA

Untuk memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Kerja Profesi
Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam



Disusun oleh :
Karina Maulidya Puspito Retno
NIM. 11148106

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KULIAH KERJA PROFESI

**CREATIVE
DALAM DIVISI PRODUKSI I
PROGRAM INSERT PAGI
PT. TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA (TRANSTV)
JAKARTA**

Diajukan Oleh :

Karina Maulidya Puspito Retno
NIM. 11148106

Telah disetujui sebagai Laporan Kuliah Kerja Profesi

Surakarta, Januari 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing
Kuliah Kerja Profesi

Asc. Produser
Program Insert Pagi



N.R.A. Candra Dwi A., S.Sn.,M.Sn
NIP. 197911032005011004



Wawan M. Sofwan

Mengetahui,

Ketua Jurusan Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Surakarta



N.R.A. Candra Dwi A., S.Sn.,M.Sn
NIP. 197911032005011004

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga seluruh kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) ISI Surakarta dan laporan kegiatan ini dapat terselesaikan dengan baik. Kesempatan selama 2 (dua) bulan yang diberikan cukup singkat untuk memahami dan mengetahui bagaimana proses bekerja dalam dunia pertelevisian. Dengan waktu singkat tersebut, mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Profesi di PT Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) merasakan banyak manfaat terutama untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pertelevisian.

Kegiatan Kuliah Kerja Profesi ini tidak akan berjalan lancar jika tanpa ada pihak yang membantu, baik dari segi tenaga, dana dan waktu. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ranang Agung S., S.Pd., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Nur Rahmat Ardi Candra DA., S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Indonesia Surakarta dan selaku Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Profesi yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi.
3. Drs. Achmad Sjafi'i, M.Sn, selaku Pembimbing Akademik mahasiswa.
4. Pihak PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) yang telah memberikan kesempatan dalam melaksanakan Kuliah Kerja Profesi.

5. Anton, selaku HRD TRANS TV yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Profesi.
6. Zudarlis Elfira, selaku *Executive Producer* Insert dan Berita Islami masa kini
7. Mochammad Sofwan dan Fritz Adhi Bhaskara, selaku *Associate Producer* dalam program INSERT PAGI TRANS TV yang telah mempercayai mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Profesi.
8. Roslyana (Senior Creative), Dimas Iriawan B.S., Deryl Rizka Prayudha, Maria Berlian Paska, selaku *Creative*, yang telah membimbing mahasiswa selama melaksanakan kegiatan dalam program INSERT PAGI TRANS TV.
9. Seluruh Kerabat Kerja dalam Program INSERT PAGI TRANS TV, yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi.
10. Teman-teman Prodi Televisi dan Film 2011, yang telah senantiasa saling memberikan dukungan.

Bilamana dalam pembuatan laporan ini terdapat banyak kesalahan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis, dan mampu menginspirasi penulis lainnya dalam membuat karya tulis yang lebih baik.

Surakarta, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Tabel.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan KKP.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan KKP.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan KKP.....	2
D. Waktu Pelaksanaan KKP.....	4
E. Lokasi Pelaksanaan.....	4

BAB II MATERI DAN METODE KULIAH KERJA PROFESI

A. Materi Kuliah Kerja Profesi	
1. Materi Umum.....	6
2. Materi Khusus.....	7
B. Metode Kuliah Kerja Profesi	
1. Pengumpulan Data Primer.....	12
a. Observasi.....	12
b. Wawancara.....	13
c. Partisipasi.....	14
2. Pengumpulan Data Sekunder	
a. Analisis Dokumen dan Rekaman.....	14
b. Studi Pustaka.....	15

BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

A. Data Perusahaan Kuliah Kerja Profesi	
1. Latar Belakang TRANS TV.....	16

2. Visi, Misi, dan Slogan TRANS TV.....	19
3. Logo TRANS TV.....	20
4. Program- Program TRANS TV.....	23
5. Penghargaan TRANS TV.....	25
6. Deskripsi Program Insert Pagi.....	32
7. Managemen TRANS TV.....	34
a. Kepemilikan TRANS TV.....	34
b. Jajaran Direksi TRANS TV.....	35
B. Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi	
1. Rencana Kuliah.....	37
2. Realisasi Kegiatan.....	37
BAB IV DESKRIPSI PELAKSANAAN KULIAH KERJA PROFESI	
Deskripsi pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi.....	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
DAFTAR ACUAN.....	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. CONTOH JADWAL TIAP MINGGU.....	4
GAMBAR 2. GEDUNG TRANS TV.....	5
GAMBAR 3. LOGO PROGRAM !INSERT.....	7
GAMBAR 4. MIC CUBE !INSERT.....	9
GAMBAR 5. LOGO TRANS CORP.....	16
GAMBAR 6. LOGO TRANS TV.....	20
GAMBAR 12. FORM PEMINJAMAN KENDARAAN.....	42
GAMBAR 13. RUANG STUDIO !INSERT.....	43
GAMBAR 14. SYUTING BUILT IN.....	44
GAMBAR 15. CONTOH ANALISIS RATING BY WEEKLY.....	47
GAMBAR 16. CONTOH ANALISIS RATING BY WEEKLY.....	48

DAFTAR TABEL

BAGAN 1. Data Teknis dan Jangkauan TRANS TV.....	18
BAGAN 2. Struktur Organisasi program !nser! Pagi.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang Sumber Daya Manusia (SDM) yang intelektual. Tidak hanya melalui pendidikan formal, pendidikan dapat diperoleh dari pengalaman. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa lebih memahami terjun secara langsung di dunia kerja. Kuliah Kerja Profesi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja.

KKP ini wajib dilaksanakan / ditempuh oleh mahasiswa Televisi dan Film pada semester tujuh (7). Dalam pelaksanaannya Kuliah Kerja Profesi diharapkan dapat membentuk mahasiswa yang mampu mengembangkan ilmu yang telah didapat pada saat pembelajaran di Institut, pembelajaran yang profesional, dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu teoritis dalam dunia kerja sehingga pada prakteknya dapat memperoleh hasil yang maksimal pada dunia kerja. Selain itu untuk mencapai penyempurnaan kompetensi, mahasiswa diharapkan agar dapat mengaplikasikannya sesuai dengan bidangnya.

Mahasiswa telah berbekal ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan, dasar-dasar untuk menciptakan karya-karya naskah, audio, visual, maupun audio visual. Bekal ilmu tersebut diperoleh dari beberapa . Produksi mahasiswa hasil dari Tugas perkuliahan semata. Melalui

produksi tersebut, mahasiswa dapat mengetahui berkarya dalam situasi dan kondisi yang sebenarnya.

Dalam kesempatan kali ini, penulis melakukan Kuliah Kerja Profesi di sebuah Stasiun televisi swasta Nasional milik pengusaha Chairul Tanjung yaitu PT TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA (TRANS TV). TRANS TV merupakan stasiun televisi yang menyajikan program-program menarik, maka dari itu penulis memilih stasiun televisi ini sebagai tempat untuk melaksanakan Kuliah Kerja Profesi.

B. Tujuan Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi

1. Mahasiswa belajar untuk dapat bekerja sama dengan tim
2. Mahasiswa dapat mengenali lingkungan dalam lingkup kerja, dan dapat mengambil ilmu dari Kuliah Kerja Profesi tersebut.
3. Mahasiswa dapat mempelajari lebih banyak mengenai tugas sebagai seorang Creative Program di Program Insert Pagi TRANS TV
4. Mahasiswa dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan.
5. Membuat mahasiswa memiliki Sumber Daya Manusia yang profesional dalam bidangnya.

C. Manfaat Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi oleh mahasiswa Program Studi Televisi dan Film, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan

Desain ISI Surakarta bermanfaat bagi mahasiswa, lingkungan Program Studi dan yang pasti bagi dunia Industri.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengetahui dunia industri pertelevisian.
- b. Mahasiswa mampu beradaptasi dengan dunia kerja dengan kemampuan yang telah didapatnya ketika perkuliahan.
- c. Pengalaman yang diperoleh dari Kuliah Kerja Profesi dapat menambah kepercayaan diri mahasiswa.
- d. Melatih kedisiplinan, creativeitas, tanggungjawab, kerjasama, bahkan perilaku, emosi dan etika pun bias menjadi lebih terkontrol.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Menjalin kerjasama dengan TRANSMEDIA dalam hal Kerja Profesi maupun dalam dunia kerja.
- b. Mendapatkan pengakuan publik atas kualitas mahasiswa.

3. Bagi TRANS TV

- a. Memperoleh informasi mengenai sumber daya manusia untuk memajukan industri pertelevisian.
- b. Mendapatkan evaluasi kerja dari laporan mahasiswa pelaksanaan Kerja Profesi yang dapat membantu dalam memajukan TRANS TV.

D. Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi

Kuliah Kerja Profesi dilaksanakan selama dua bulan terhitung sejak tanggal 28 Oktober 2014 hingga 28 Desember 2014. Adapun hari dan jam kerja yang ditentukan berbeda-beda tiap minggunya.

	8-Dec	9-Dec	10-Dec	11-Dec	12-Dec	13-Dec	14-Dec
INSERT PAGE	BEBER	BEBER	BEBER	DIMAS	DIMAS/DIMAS/DIMAS		DERYL
LIPUTAN / BUILTIN / KONTEN KREATIF	DERYL	DERYL	DIMAS	OCHA	OCHA	DERYL	DIMAS
TEMA TAHUN BARU + CONTENT LIVE TAMU PAGI	OCHA	OCHA	OCHA	BEBER	BEBER		
MAGANG BUILTIN	KARINA	IPUNG	KARINA	IPUNG	KARINA	IPUNG	KARINA
ON AIR	OCHA	BEBER	DERYL	DIMAS	BEBER	DERYL	DIMAS
MAGANG ON AIR + BUILTIN	IPUNG	KARINA	IPUNG	KARINA	IPUNG	IPUNG	KARINA
ANALISIS RATING	OCHA		DERYL				
	IPUNG		IPUNG	DERYL	DERYL	BEBER	BEBER
OFF	DIMAS	DIMAS				OCHA	OCHA
						KARINA	IPUNG
SAKIT							
CUTI REGULER							
MARI LAHIRKAN KONTEN-KONTEN AJAIB YANG ADUHAI							

Gambar 1. Contoh Jadwal tiap minggu

(sumber : Karina Maulidya, 2014)

E. Lokasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi

Penempatan kerja dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah dengan keterangan sebagai berikut.



Gambar 2. Foto Gedung Trans TV

(Sumber: www.wikipedia.com, 2014)

1. Nama Instansi : PT. Televisi Transformasi Indonesia
(TRANSTV)
2. Unit Bagian : Produksi 1/ Infotainment Insert Pagi
3. Bidang : Creative Program
4. Alamat : Jalan Kpt. P. Tendean Kav, 12-14
Mampang
Jakarta Selatan. 12790.

BAB II

MATERI DAN METODE KULIAH KERJA PROFESI

A. Materi Kerja Profesi

1. Materi Umum

Saat ini televisi bisa dikatakan sebagai pendamping seluruh kegiatan yang di pagi hari hingga memejamkan mata pada malam hari, tayangan yang ada di televisi sangat beragam, bahkan tidak hentinya selama 24 jam siaran televisi menampilkan program-program mulai dari informasi berita, pendidikan, hingga sesuatu yang bersifat menghibur.

Untuk mahasiswa Prodi Televisi dan film memang diwajibkan untuk menempuh Kuliah Kerja Profesi yang terdiri atas 4 SKS. Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi ini pun telah terjadwal pada semester 7 dengan syarat telah menempuh mata kuliah dengan jumlah minimal 100 SKS.

Kuliah Kerja Profesi dilakukan di sebuah stasiun televisi swasta nasional yaitu di TRANS TV, stasiun televisi yang berada dibawah naungan PT. Trans Corpora yang merupakan bagian dari manajemen Para Group yang saat ini telah berubah nama menjadi CT Corp, bersama dengan TRANS TV dan Detikcom.

Dalam KKP penulis berkesempatan untuk membantu dalam program !insert Pagi. !insert merupakan salah satu program unggulan dari TRANS TV yang ada sejak tahun 2003. !insert menyajikan

kejadian yang terjadi di sekitar kita terutama para selebritis dan orang-orang-ternama dengan bentuk infotainment. !nserf terbagi menjadi 2 bagian yaitu !nserf pagi yang tayang pada pukul 06.00 WIB dan !nserf siang pada pukul 12.45 WIB.



Gambar 3. Foto Program !nserf
(Sumber: !nserf Pagi TRANS TV, 2014)

2. Materi Khusus

Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi yang dilakukan di !nserf Pagi, berjalan selama 2 bulan. Pelaksanaan kerja Praktek di TRANS TV bertujuan untuk memberikan sesuatu yang informaif, bersifat menghibur, dan berinovatif. Jenis Program infotainment !nserf Pagi ini adalah program yang disiarkan secara *on air*. Selain melakukan tugas *on air*, penulis juga berkesempatan untuk mengikuti syuting Built in produk.

Pelaksanaan KKP ditempatkan pada Pra produksi, Produksi dan Paska Produksi. Berikut tahapan-tahapan :

1. Pra Produksi : adalah tahap dimana perencanaan dan persiapan untuk melaksanakan sebuah produksi. Pada bagian ini mahasiswa

KKP dituntut untuk bisa memikirkan sebuah ide, membuat naskah, dan merencanakan program.

Berdasarkan Kerja Profesi selama 2 bulan, pra produksi yang dilakukan penulis adalah :

- Membuat Rundown & Script Host
- Menyiapkan Naskah , Naskah yang akan tayang pada Program !nserit pagi setiap harinya akan dikirimkan oleh sebuah *Production House ((PH)* yang dikirim melalui email
- *Briefing* Host, Setelah membuat script Host, penulis harus bisa mengetahui isi dari berita yang akan tayang, dan menjelaskan kepada Host yang akan *on air* pada waktu itu.
- Cek *Wardrobe* host Disini penulis akan melihat wardrobe yang diberikan oleh sponsor, untuk mencegah terjadinya flicker dan kesalahan warna dalam gaun. Karena di dalam studio !nserit menggunakan *green-screen* maka ada warna-warna yang sebaiknya dihindari dalam pemilihan *wardrobe* seperti warna hijau, kuning.
- Jika pada Pra produksi Built in, penulis pada awalnya membuat naskah sebuah produk untuk dibaca oleh artis yang akan melakukan syuting. Pada hal ini naskah harus sesuai dengan permintaan klien. Artis yang dipilih untuk syuting juga berdasarkan permintaan klien. Lalu naskah di print sesuai kebutuhan. Penulis juga membuat matador yang berguna jika sewaktu-waktu naskah *Produk Knowledge* terlalu panjang dan

artis sulit untuk menghafal. Hal lain yang perlu disiapkan adalah kontrak artis dan *mic cube* yang digunakan pada mikrofon berupa tulisan *!nsert*



Gambar 4. *Mic cube !nsert*

Sumber : Karina Maulidya, 2014

Setelah itu creative dan penulis menuju ruang logistik untuk melakukan peminjaman alat seperti camera, tripod dan lighting, kemudian membuat bookingan mobil di *carpool* untuk melakukan syuting Built in.

2. Produksi : adalah proses pelaksanaan dari pemikiran ide pada saat proses pra produksi.
 - Pada saat *on air*, rundown sedikit banyak pasti akan berubah sesuai dengan perintah produser. Jadi tugas penulis adalah membuat catatan pada setiap segmen sesuai dengan rundown awal atau tidak.
 - Pada saat *On Air* penulis harus selalu mendampingi host, karena jika sewaktu-waktu host lupa berita apa yang

selanjutnya akan ditampilkan maka penulis/ creative harus mengingatkan.

- Pada saat Built in creative/ penulis membriefing artis dan memberi arahan sesuai dengan *script*, mencatat klip berapa saja yang digunakan, klip yang sudah benar, dan sudah sesuai dengan apa yang ada dalam script.
- Menulis Kontrak artis yang diisi dengan data artis yang bersangkutan sesuai identitas.

3. Paska Produksi : adalah proses akhir sebuah produksi program acara, setelah materi masuk maka hasilnya masuk ke editing.

- Revisi Rundown, setelah shooting *Production Assistant* memberikan rundown yang sudah berisi catatan *real time* selama syuting berlangsung. Disini penulis akan menyamakan rundown asli dengan rundown yang diberikan oleh PA.
- Membuat *Breakdown*, yang berisi nama crew, host yang bertugas, berita yang ditayangkan, berita yang di drop, dan berita pembanding dari stasiun televisi lain.
- Untuk Built in, creative/ penulis akan melakukan preview hasil syuting built in, kemudian membuat time code di ruang editing BOOTH F, hasil time code pun tidak boleh lebih dari 4 menit. setelah selesai hasil timecode diketik rapi dan diberikan pada sebuah kotak berisi file-file hasil time code syuting built in.

Materi khusus yang dilakukan pada saat pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi adalah :

Creative Program

Tugas Creative Insert Pagi yaitu:

1. Setiap pagi 1 creative (jika ada anak magang disertai 1 orang anak magang) bertugas On air, membuat script untuk host dan rundown on air.
2. Creative mengecek jadwal host yang bertugas pagi itu, dan mengecek wardrobe yang akan digunakan host untuk On Air.
3. Setelah selesai On Air creative bertugas untuk merevisi rundown on air dan mengisi breakdown, materi apa saja yang tayang pada hari itu.
4. Setiap hari senin dan rabu creative membuat rating share (table terlampir)
5. Hampir setiap hari ada syuting built in, dan setiap creative yang bertugas membuat script built in, mengecek jadwal artis, lalu menjalani syuting built in. pada setiap syuting built in membawa minimal 1 camers, jika ada anak magang ada 1 anak magang yang ikut syuting built in, ada marketing dan agency beserta klien dari produk.
6. Selesai syuting built in, creative mengerjakan hasil syuting (time code hasil syuting)

7. Creative yang tidak syuting mengikuti meeting built in dengan tim marketing untuk membahas built in yang akan dieksekusi, setelah meeting, creative tersebut mengecek jadwal artis lalu membuat script nya.

Ket :

- a. Built in : adalah sebuah iklan produk yang diselipkan disela-sela berita, dan seringkali diperankan oleh artis dan host dari berita yang bersangkutan.
- b. Timecode : digunakan untuk mengidentifikasi tahap hasil dari shooting dan proses editing. Time code digambarkan sebagai berikut (00:00:00:00) yaitu rol : menit : detik : bingkai.
- c. Report dan analyzing : yaitu bentuk evaluasi program melalui rating dan share.

B. Metode Kerja Profesi

1. Pengumpulan Data Primer

a. Observasi

Pada awal semester 7, mahasiswa melakukan riset ke beberapa stasiun televisi yang akan dituju untuk melakukan kuliah kerja profesi. Riset dilakukan dengan melalui media serta beberapa teman yang terlebih dahulu melakukan kuliah kerja profesi. Pilihan tempat untuk melakukan kuliah kerja profesi tertuju pada TRANSTV. TRANSTV merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang tergabung dalam Transcorp.

Pada awal riset, setelah dihubungi pihak HRD TransTV pada tanggal 24 Oktober 2014, mahasiswa langsung datang ke gedung TransTV pada tanggal 27 Oktober 2014 dengan membawa syarat-syarat yang telah diminta oleh pihak HRD. Setelah bertemu dengan HRD, mahasiswa langsung dikenalkan pada Eksekutif Produser yaitu Zударlis Elfira (Mbak Vivi). Setelah berkenalan, mbak Vivi langsung menempatkan mahasiswa kedalam program !nserf Pagi, dan tanggal 28 Oktober 2014, mahasiswa langsung masuk untuk melakukan kuliah kerja profesi.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh mahasiswa terhadap beberapa kru Trans TV terutama kru program !nserf Pagi yang meliputi Produser, Creative Program, PA, Kameramen, juga editor. Wawancara pun dilakukan secara non formal maupun normal. Ketika akan melaksanakan produksi Built in, di mobil, pada saat istirahat makan bersama, atau dimanapun ketika bersama kru, wawancara dilakukan dengan obrolan – obrolan santai. Dengan adanya wawancara, mahasiswa pun dapat ilmu, pengalaman, bahkan dapat lebih mengakrabkan diri dengan kru.

c. Partisipasi

Pada tanggal 28 Oktober 2014, mahasiswa langsung melaksanakan kuliah kerja profesi dan melakukan pendekatan dengan metode partisipasi. Mulai dari ikut membuat script on air, rundown, briefing host, merevisi rundown, membuat breakdown, ikut syuting built in, membuat script built in, membuat time code. Selain berpartisipasi di dalam program !nser Pagi, mahasiswa dibolehkan melihat proses dan berpartisipasi dalam program lain, seperti Berita Islami Masa Kini yang masih dibawah naungan Eksekutif Produser yang sama.

2. Pengumpulan Data Sekunder

a. Analisis Dokumentasi dan Rekaman

Dokumentasi yang diperoleh mahasiswa dari creative program. Dokumentasi tersebut berupa Script Built in, Script On air, dan beberapa dokumentasi yang lainnya.

Untuk analisis Data Rekaman berupa bumper program, yang digunakan pada tiap tayangan. Hal ini bertujuan untuk mengamati konsep yang digunakan setiap tahunnya seperti apa.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan materi yang diperoleh dari buku, website, maupun artikel-artikel yang dilakukan untuk menambah pengetahuan mahasiswa.

Website dan email resmi dari program Insert Pagi yang hanya diketahui oleh karyawan Insert Pagi.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PROFESI

A. Data Perusahaan Kuliah Kerja Profesi

1. Latar Belakang Trans TV



Gambar 5. Logo Transcorp

(sumber : www.google.com)

TRANS TV merupakan stasiun televisi swasta yang berada dalam naungan TRANS CORP yang dimiliki oleh Chairul Tanjung dengan Motto “Milik Kita Bersama”. TRANS TV didirikan pada tanggal 1 Agustus 1998, dan resmi disiarkan setelah mendapat izin pada tanggal 10 November 2001, namun masih siaran percobaan, Trans TV sudah membangun Stasiun Relai TV nya di Jakarta dan Bandung. Pada siaran percobaan, dimulai dari seorang presenter yang menyapa pemirsa pada pukul 17:51. Pada tanggal 15 Desember 2001 TRANS TV pertama kali mengudara dan diluncurkan resmi oleh Presiden Megawati Soekarno Putri sekitar 19.00 WIB.

Pada bulan Januari 2003 dibangun pemancar stasiun relay di 13 kota di Indonesia sesuai standar peralatan siaran televisi. Perkembangan setiap hari terjadi baik dari dunia politik, ekonomi, bahkan teknologi di seluruh dunia. TRANS TV pun berupaya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan tersebut dengan berbagai acara hiburan

yang menarik untuk menjadi yang terbaik dalam dunia pertelevisian baik di Indonesia maupun di ASEAN.

Sejak awal pembangunan TRANS TV dirancang untuk bisa beroperasi menggunakan teknologi digital penuh mulai dari tahap pra produksi hingga tahap pasca produksi dan siaran *on air*. Tetapi karena sistem penyiaran di Indonesia masih menggunakan sistem analog, maka *output* yang bersifat digital akan diubah menjadi analog. Walaupun demikian, pemirsa TRANS TV akan menikmati tayangan audio visual yang lebih jernih dan tajam. Kelak jika sistem penyiaran di Indonesia sudah beralih ke sistem digital, TRANS TV hanya perlu memodifikasi pemancar-pemancarnya saja.

Selain *Output* yang lebih baik, teknologi digital juga menjadikan proses kerja dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Peran kaset (*video tape*) nyaris hilang, karena semua materi produksi mengalir dari satu *server* ke *server* komputer yang lainnya melalui jaringan kabel optic yang terpasang diseluruh gedung.

Data Teknis dan Jangkauan Stasiun Transmisi TRANS TV

PROVINSI	KOTA	CHANNEL
Nangroe Aceh Darussalam	Banda Aceh	30
Sumatera Utara	Medan	27
	Pematang Siantar	-
Sumatera Barat	Bukit Tinggi	-
	Padang	29
Riau Island	Batam	45
Riau	Pekanbaru	24
	Bengkalis	-
Jambi	Jambi	29
Bengkulu	Bengkulu	34
Sumatera Selatan	Palembang	30
Bangka Belitung	Bangka / Sungai Liat	47
Lampung	Bandar Lampung	26
DKI	Jakarta	29
Banten	Cilegon / Serang	-
Jawa Barat	Bandung	42
	Cirebon	40
	Garut	55
	Sukabumi	34
	Sumedang	37
Jawa Tengah	Banyumas / Purwokerto	43
	Pati	-
	Pekalongan / Tegal	57
	Semarang	29
Yogyakarta	Yogyakarta & Solo	24
Jawa Timur	Jember	40
	Kediri	41
	Madiun	50
	Malang	22
	Situbondo	-
	Surabaya	22
Bali	Denpasar	43
Nusa Tenggara Barat	Mataram	34
Nusa Tenggara Timur	Kupang	52
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	32
Kalimantan Barat	Pontianak	26
Kalimantan Tengah	Palangkaraya	45
Kalimantan Timur	Balikpapan	24
	Samarinda	45
Sulawesi Selatan	Makassar	45
Sulawesi Tengah	Palu	33
Sulawesi Tenggara	Kendari	-
Sulawesi Barat	Mamuju	24
Gorontalo	Gorontalo	50
Sulawesi Utara	Manado	24
Maluku	Ambon	34
Maluku Utara	Ternate	34
Papua	Jayapura	32

Tabel 1. Data Teknis dan Jangkauan Stasiun Transmisi TRANS TV

Sumber : www.transtv.co.id

2. Visi, Misi dan Slogan TRANS TV

a. Visi

- Menjadi televisi terbaik di Indonesia maupun ASEAN
- Memberikan hasil usaha yang positif bagi stakeholder
- Menyampaikan program – program berkualitas
- Berperilaku berdasarkan nilai – nilai moral budaya kerja yang dapat diterima oleh stakeholder serta mitra kerja
- Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan serta kecerdasan masyarakat

b. Misi

- Wadah gagasan dana aspirasi masyarakat untuk mencerdaskan serta mensejahterakan bangsa
- Memperkuat persatuan dan menumbuhkan nilai – nilai demokrasi.

c. Slogan“Milik Kita Bersama”

Menurut Ishadi SK yang merupakan Komisaris TRANS TV, slogan yang baik adalah gampang diingat dan menyentuh. Sasaran kehadiran slogan pun dibagi menjadi dua, yang pertama membuat image yang kuat dan melekat dihati penonton. Yang kedua TRANS TV akan banyak mengadakan *off-air* di Jakarta, Surabaya. Dalam *off-air* pun akan dilengkapi dengan slogan TRANS TV “ Milik Kita Bersama.

Slogan TRANS TV pun menyesuaikan dengan penonton yang menjadi sasaran. Menurut management, target pasarnya merupakan kelas ekonomi menengah ke atas. Arti dari slogan “Milik Kita Bersama” yaitu produknya milik bersama dari para penontonnya.

3. Logo TRANS TV

Berdasarkan perkembangannya TRANS TV beberapa kali mengubah desain logo.



Gambar 6. Logo TRANS TV yang digunakan pertama kali tahun 1998-2001 sejak izin siaran dan diluncurkan adalah sebagai berikut



Gambar 7. Logo TRANS TV Pada tahun 2001 - 2006



Gambar 8. Logo *on air* TRANS TV 2000 – 15 Desember 2013. Namun logo ini masih digunakan pada saat siaran local di wilayah Surabaya sejak 16 Desember 2013 hingga sekarang.



Gambar 9. logo TRANS TV pada *Microfon* Reporter Berita TRANS TV



Gambar 10. Logo TRANS TV dari tahun 2006 – 15 Desember 2013, logo ini pun masih terpampang di mobil operasional dan kantor direktur utama

Logo Trans TV berbentuk berlian, yang menandakan keindahan dan keabadian. Kilauannya merefleksikan kehidupan dan adat istiadat dari berbagai pelosok daerah di Indonesia sebagai simbol pantulan kehidupan serta budaya masyarakat Indonesia. Huruf dari jenis serif, yang mencerminkan karakter abadi, klasik, namun akrab dan mudah dikenali.

TRANSMEDIA, sebagai media terdepan di Indonesia yang selalu konsisten menghadirkan karya penuh inovasi dan menjadi *trendsetter*

untuk Indonesia lebih baik telah memiliki identitas baru. Minggu, 15 Desember 2013 TRANSMEDIA me-*launching* logo baru bersamaan dengan ulang tahun TRANSMEDIA yang ke-12. Berikut Logo terbaru dari TRANS TV.



Gambar 11. Logo TRANS TV pada 15 Desember 2013 hingga sekarang

Logo TRANS TV dengan symbol seperti “Diamond A” ditengah kata TRANS TV merefleksikan kekuatan dan semangat baru yang diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi semua orang yang ada didalamnya, agar dapat menghasilkan sebuah karya yang gemilang, dan memiliki keunikan tersendiri, serta memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat.

Warna dalam logo ini pun memiliki makna dan filosofi, dimana warna **kuning** sebagai cerminan warna keemasan pasir pantai yang berbinar dan hasil alam nusantara sekaligus melambangkan optimisme masyarakat Indonesia. Warna **hijau** menggambarkan kekayaan alam Indonesia yang hijau, subur, serta memiliki ketangguhan sejarah bangsa. Warna **biru** melambangkan luasnya cakrawala dan laut biru serta menggambarkan kekuatan generasi muda bangsa Indonesia yang handal

dan memiliki harapan tinggi. Yang terakhir adalah rangkaian warna **ungu** yang menggambarkan keagungan dan kecantikan budaya dan seni bangsa Indonesia yang selalu dipuja dan dihargai sepanjang masa. Semua rangkaian warna yang mengandung makna cerita didalamnya, menyatu dengan serasi dan membentuk symbol yang utuh, kuat dan bercahaya di dalam berlian berbentuk “A” ini, sehingga bisa dipahami makna dari logo baru TRANSMEDIA ini menjadi tanda yang menyuarakan sebuah semangat dan perjuangan untuk mencapai keunggulan yang tiada banding mulai dari sekarang hingga masa mendatang. ¹

4. Program – Program TRANS TV

Pada dasarnya konsep siaran TRANS TV menganut konsep *general entertainment* yang mana pemirsa dapat menikmati tayangan tayangan baik hiburan maupun berita. Pada tahun pertama 50% tayangan stasiun ini berasal dari luar negeri dan 50% sisanya merupakan produk lokal. Pada tahun berikutnya produksi lokal mulai mengalami peningkatan yaitu 70%. Pada akhir tahun 2005 TRANS TV telah memperkuat jam dan lini dengan produk *in house*. Menurut catatan, 67% dari acara TV merupakan produk *in house* seperti Extravaganza, Ketawa Ala Trans TV, Prime Time, Sketsa, dan Fenomena.

TRANS TV selalu berkomitmen untuk menyajikan tayangan yang terbaik bagi pemirsa. Seperti halnya memberikan program

¹ www.transtv.co.id

informasi Reportase yang hadir tiap pagi, sore, malam, investigasi yang dikemas dengan informative, selalu update. Untuk program News & Light Info ada DR. OZ, Harta Tahta Wanita, D'Tutorial, Sportvaganza, Soccer Fever, Pesona Malam, Berita Islami Masa Kini, Princess Syahrini, Rumpi (No Secret). TRANS TV juga menyajikan infotainment seperti !nserit pagi, !nserit, !nserit Investigasi Janji Suci Raffi & Gigi. Reality dan game show seperti Realigi, Mission X, Super Trap, Sentil, Sejuta Tantangan, Kisah Hebat CJR, Kumpul Bocah, Hati ke Hati Show, Kisah-Kisah Kehidupan, Ghost game, Rumah Gratis.

Di kategori program religious ada Islam Itu Indah dan Mozaik Islam. Di category Travel & Lifestyle ada Celebrity On Vacation, Wisata Kuliner Ethnic Runaway, Survivor, My Trip My Adventure, Chef Traveller, Best Jelajah, Rahasia Dapur Nenek, Ikon Kuliner Wisata, Magis Cooking. Pada Kategori Program Comedy & Variety ada Sketsa, Sketsa Spesial Liburan, Sketsa Spesial Weekend, Late Night Show, Funny Sport, Assalamualaikum Cantik, Perempuan Keren, Food and Fashion, Top 20 Funniest, Indonesia Pintar, The Blusukan, Demen Makan, Stasiun Cinta, Panggung Impian, Happy Holiday, 3 Rasa 1 Cinta, The Catering, 24 Jam, Fine Dining, HUT Transmedia, Magic Show, Basa Basa (Bahas Sana Bahas Sini) Gokil, Hypnoized, Breaking The Magician Code. Pada Kategori Program Movies & Drama ada Bioskop Trans TV, Bioskop Indonesia Pagi, Sinema Dini Hari, Mr. Bean, Bioskop Trans TV Spesial, The Best of

Mr. Bean, Bioskop Indonesia Premier, Sinema Indonesia Pagi, Sinema Blockbuster, Andra dan Jin Cantik, Best Ethnic Runaway, Indonesia Punya Cerita, Jagoan Jagoan Metropolitan, Tom & Jerry, Scooby Doo. Dan untuk kategori special program ada Sinema Spesial Libura, Sinema Spesial Keluarga, Sinema Spesial Tahun Baru, Sinema Spesial Akhir Tahun.

5. Penghargaan TRANS TV

Tahun 2002

CAKRAM : Kategori Media Pendatang Potensial

Tahun 2003

CAKRAM : Kategori Televisi Nasional Terbaik 2002

Tahun 2004

1. ASIAN TELEVISION AWARD 2004 :
 - a. Kategori Best Reality Program : *Duia Lain "Lawang Sewu"*
 - b. Nominasi Best Music Program : *Diva Dangdut Nirwana*
2. FOR ALL NATION (FAN) CAMPUS : Kategori Media Elektronik Peduli Narkoba

Tahun 2005

1. PANASONIC AWARD 2005
 - Program Talkshow Terfavorit : *Ceriwis*
 - Presenter Talkshow Terfavorit : Indy Barends "*Ceriwis*"
2. ANUGERAH KEBUDAYAAN 2005 ; KEMENTERIAN KEBUDAYAAN & PARIWISATA

- Kategori Acara Anak : *Surat Sahabat*
 - Nominasi Kategori Features : *Jelajah*
3. THE ASA PACIFIC BROADCASTING UNION (ABU) / CASBAA UNICEF : Child Rights Award 2005 (Anugerah Kebudayaan untuk Acara Anak *Surat Sahabat* episode “ Daman Anak Dayak Ngaju”)
 4. SERTIFIKAT ISO 9001 : 2000
 - Revenue Cycle
 - Divisi Sales & Marketing
 - Divisi Finance & Resource Development
 - Inhouse Production
 - Divisi Produksi
 - Divisi News
 - Divisi Production & Technical Services
 - Dept. Budget Management Accounting

Tahun 2006

1. PANASONIC AWARD 2006
 - Program Current Affair Terfavorit : *Kejamnya Duia*
 - Program Komedi/Lawak Terfavorit : *Extravaganza*
 - Program Anak-Anak Terfavorit : *Dapur Klok Klok*
2. PENGHARGAAN JAWA POS : Grup Lawak Terfavorit 2006 :
Variety Show: Extravaganza
3. SERTIFIKAT ISO 9001 : 2000

- Unit Procurement
- Divisi HC
- Divisi GS
- Divisi Programming

Tahun 2007

1. KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) AWARD 2007 :
Program Televisi Anak- Anak Terbaik: *Surat Sahabat*
2. WATER AND SANITATION PROGRAM (WORLD BANK) :
Best Sanitation Reporting Award in East Asia Ministerial
Conference on Sanitation and Hygiene (EASAN) 2007 Media
Competition: *Cerita Anak*
3. ANUGERAH PESONA WISATA INDONESIA 2007 : “Terbaik I
Kategori Media Televisi : *Jelajah*
4. PANASONIC AWARD 2007
 - Program Talkshow Terfavorit : *Ceriwis*
 - Program Komedi Terfavorit : *Extravaganza*
 - News Magazine Terfavorit : *Jelang Siang*
5. CAKRAM : Kategori Televisi Nasional Terbaik 2006
6. SERTIFIKAT ISO 9001 : 2000 : Broadcast System
 - Dept. Promo On Air
 - Unit Marketing PR
 - Dept. IT
 - Unit Corporate : Legal

7. ISAS BC : Pengakuan Standart Operating Procedures (SOP) untuk “Integrated Broadcast System” pertama di dunia
8. PERTAMINA PRESS AWARD : Features TV : *Reportase*
9. MARKETING MIX :
 - 2nd Biggest Number of Audience : *Extravaganza Roadshow*
 - 2nd Best in Coverage : *Extravaganza Roadshow*
 - 3rd Best in Interaction : *Extravaganza Roadshow*

Tahun 2008

1. CITRA PARIWARA 2008:
 - Best of 2008 : TV Station for Inhouse Advertisement of The Year 2008
 - Gold Award : Promo *Badminton* “Juice is Deuce”
 - Silver Award : Promo *Bioskop* “Loket Sepi”
 - Silver Award : Promo *Badminton* “Single or Double”
2. XY KIDS : Program Anak Favorit : *Akhirnya Datang Juga*”

Tahun 2009

1. PANASONIC AWARD 2009 :
 - Program Reality Show Terfavorit : *Termehek – Mehek*
 - Program Komedi/ Lawak Terfavorit: *Extravaganza*
 - Program Kuis & Game Show Terfavorit: *Gong Show*
 - Program News Magazine Terfavorit : *KPK (Kumpulan Perkara Korupsi)*
 - Presenter Infotainment Terfavorit: Olga Syahputra
 - Presenter Reality Show Terfavorit

2. FESTIVAL FILM BANDUNG : Sinetron Lepas Terpuji (*Bioskop Indonesia “Baju Seragam Anak Pemulung”*)
3. SWA SEMBADA : Word of Mouth Marketing Award (Most First Recommended Brand 2009) TRANS TV : First Winner in Broadcast Television Category
4. KPID JAWA BARAT : TRANS TV : Diversity of Content
5. LOMBA JURNALISTIK 2009 oleh Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) “Juara II” Kategori Jurnalis Televisi

Tahun 2010

1. CITRA PARIWARA 2010 “Gold Award’s Kategori Movie Promo : Spiderman Wayang”
2. 2010 PROMAX asia “ Best Promo Not Using Programme Footage – Spider Puppet Show”, Bioskop TRANS TV “Spiderman”
3. THE BEST CEO INDONESIA 2010 “ Survei oleh majalah WA, Direktur Utama TRANS TV : Wishnutama”
4. MARKETEERS AWARD :INDONESIA’S MOST FAVORITE NETIZEN BRAND 2010 “Brand Favorit” Kategori Television
5. ANUGERAH PEDULI PENDIDIKAN oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia TRANSCORP: Perusahaan yang Peduli Pendidikan
6. PANASONIC GOBEL AWARDS 2010:
 - Program *Feature* terfavorit : *Griya Unik*
 - Program Kuis & Game Show Terfavorit: *Gong Show*
 - Pelawak Terfavorit: Olga Syahputra (Saatnya Kita Sahur)

Tahun 2011

1. ANUGERAH PEWARTA WISATA INDONESIA oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Creative Republik Indonesia, Pemenang Kategori Media Televisi : *Jelajah* episode *Legenda Sang Raja “Komodo”*
2. MARKETEERS AWARD : INDONESIA BRAND CHAMPION 2011 : Indonesia Most Favorite Netizen Brand 2011 : *TRANS TV*
3. DOMPET DHUFAFA AWARD 2011 Kategori media dengan Program Reality show Inspiratif : *John Pantau*
4. CORPORATE IMAGE (IMAC) AWARD 2011 Survei oleh Frontier Consulting Group Kategori National Television ‘*Excellence in Building and Managing Corporate Image*’
5. PENGHARGAAN NASIONAL HKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) 2011 : TRANS TV sebagai media televisi yang memiliki program tayangan dengan muatan pemberian informasi mengenai pelanggaran HKI : *Reportase Investigasi*
6. KPI AWARD 2010 : Program anak-anak Terbaik : *Kado Istimewa* episode “Merah Putih di Tengah Kebun Teh” *diberikan pada 24 Maret 2011*

Tahun 2012

1. PERUSAHAAN MEDIA PENDUKUNG ASI 2012 : Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) dan Aliansi Jurnalis Independen (AJI)
2. KPID AWARD Kalimantan Selatan 2012 : Program Reportase TRANS TV meraih penghargaan untuk dua kategori yaitu : Berita Buletin dan Berita Features
3. INDONESIAN ASSOCIATION OF CHILD-FRIENDLY COMPANIES : PT Transformasi Televisi Indonesia sebagai perusahaan Pelopor Penerapan Prinsip dan Kriteria Perusahaan Layak Anak 2012
4. CORPORATE IMAGE (IMAC) AWARD 2012 : Survei oleh Frontier Consulting Group : Kategori National Television *'Excellence in Building and Managing Corporate Image'*

Tahun 2013

1. CITRA PARIWARA AWARD 2013 : TV STATION of The Year
2. CNN TELEVISION JOURNALIST AWARD 2013 : Runner Up of The Best Single News Story Award Judul : Orang Utan Terbakar
3. KPID BALI AWARD 2013: Kategori Program Berita : Reportase
4. ANUGERAH PELANGI 2013 : INDONESIAN ASSOCIATION OF CHILD – FRIENDLY COMPANIES Perusahaan Layak Anak Indonesia Peringkat PERTAMA

5. CORPORATE IMAGE (IMAC) AWARD 2013 : Survei oleh Frontier Consulting Group : Kategori National Television
‘Excellence in Building and Managing Corporate Image

Tahun 2014

1. PR Of The Year : Versi majalah MIX-Marketing Communications
Kategori Marketing PR – TRANSMANIA
2. Festival Film Bandung : Kategori Sinetron Serial Terpuji : “Hanya Tuhan lah Yang Tahu”
3. Apresiasi KPI & MUI : Program Acara Ramadhan 2014 : Mozaik Ramadhan
4. World Class Quality Achievement 2013-5 Star Quality Product 2013 Versi Majalah MIX-Marketing Communications Kategori Stasiun Televisi
6. CORPORATE IMAGE (IMAC) AWARD 2014 Survei oleh Frontier Consulting Group : Kategori National Television
‘Excellence in Building and Managing Corporate Image’
7. GLOBAL CUSTOMER SATISFACTION STANDARDS SWA Marketing Award

6. Deskripsi Program Infotainment !insert Pagi

Infotainment adalah salah satu jenis penggelembungan bahasa yang kemudian menjadi istilah populer untuk berita ringan yang menghibur atau informasi hiburan. Di Indonesia sendiri, infotainment berubah dari tayangan informasi tentang dunia hiburan menjadi

tayangan informasi mengenai kehidupan pribadi para artis dunia hiburan. Sebagaimana pendapat Nugroho (2005) dalam bukunya *infotainment*: “ terlepas dari akar kelahirannya di Barat, dimana infotainment sebenarnya berarti ‘informasi yang disajikan sebagai hiburan’. Di Indonesia istilah tersebut sudah berubah arti menjadi informasi dunia hiburan, yang kemudian lebih spesifik lagi menjadi informasi mengenai kehidupan pribadi para artis didunia hiburan.² Infotainment adalah sebuah program berita yang berisi tentang hiburan dan kabar dari selebritis, yang dalam pemberitaannya, wartawan satu dengan yang lainnya bisa saja berbeda. Di dalam pemberitaan infotainment berisi beberapa informasi yang didalamnya diselipkan hiburan yang menarik sehingga pemirsa tertarik dan informasi yang disampaikan akan mudah diterima.

Jam tayangan utama untuk sebuah infotainment biasanya berkisar pada pukul 05.00 – 07.00, siang hari pukul 11.00 – 13.00 dan pada sore hari pada pukul 15.00 - 17.00 WIB, yang mana pada jam-jam berikut memiliki rating yang cukup tinggi.

!nsert pagi merupakan salah satu infotainment yang ada di TRANS TV. Tayangan ini merupakan tayangan *live on air*, yang mana disiarkan dari studio 5 TRANS TV di lantai 3 menggunakan multicam. Program !nsert pagi cukup berbeda dengan !nfotainment lainnya. Jika pada infotainment lainnya host cukup membacakan berita, namun

² Evamasy.blogspot.com

!insert tidak demikian. Host !insert akan memberikan komentar mengenai tayangan yang baru saja tampil.

Program !insert ada yang tayangannya diproduksi oleh tim !insert dan adapula yang diproduksi oleh *production house* (PH) yaitu Indigo dan Sandhika. Lambang ! yang ada pada tulisan !insert merupakan tanda bahwa !insert adalah sebuah infotainment yang menyampaikan isi berita yang tegas. Pada wardrobe yang dikenakan oleh Host pun terlihat glamour, sesuai dengan lambang diamond yang berkilau.

7. Manajemen TRANS TV

A. Kepemilikan TRANS TV

PT. Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) adalah stasiun televisi swasta di bawah naungan TRANS CORP dan dimiliki oleh CT CORP yang mengudara secara nasional di Indonesia. TRANS TV memperoleh ijin siaran pada Oktober 1998 setelah dinyatakan lulus dari uji kelayakan yang dilakukan tim antar departemen pemerintah, kemudian mulai siaran resmi secara komersial pada 15 Desember 2001. TRANS TV selalu menayangkan tampilan, gaya, serta program yang inovatif, berbeda dan creative sehingga menjadi *trendsetter* di Industri pertelevisian.

TRANS TV bersama TRANS7 dan Detik.com dibawah payung TRANSMEDIA diharapkan dapat menjadi televise

terdepan di Indonesia dengan program-program *in-house* productions yang bersifat inovatif, creative dan inovatif.

B. Struktur Organisasi TRANS TV

- Jajaran Direksi TRANS TV

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Chairul Tanjung

Komisaris : Chairal Tanjung

: Ishadi SK

DEWAN DIREKSI

Direktur Utama : Atiek Nur Wahyuni

Direktur *FRM & Corporate Services* : Warnedy

Direktur *Sales & Marketing* : Atiek Nur Wahyuni

Direktur *Programming & Operation* : Achmad Ferizqho Irwan

Kepala Divisi *Corporate Services* : Latif Harnoko

Kepala Divisi *News* : Gatot Triyanto

Kepala Divisi *Finance* : Hannibal K. Pertama

Kepala Divisi *Facilities Services* : Andrian Syahputra

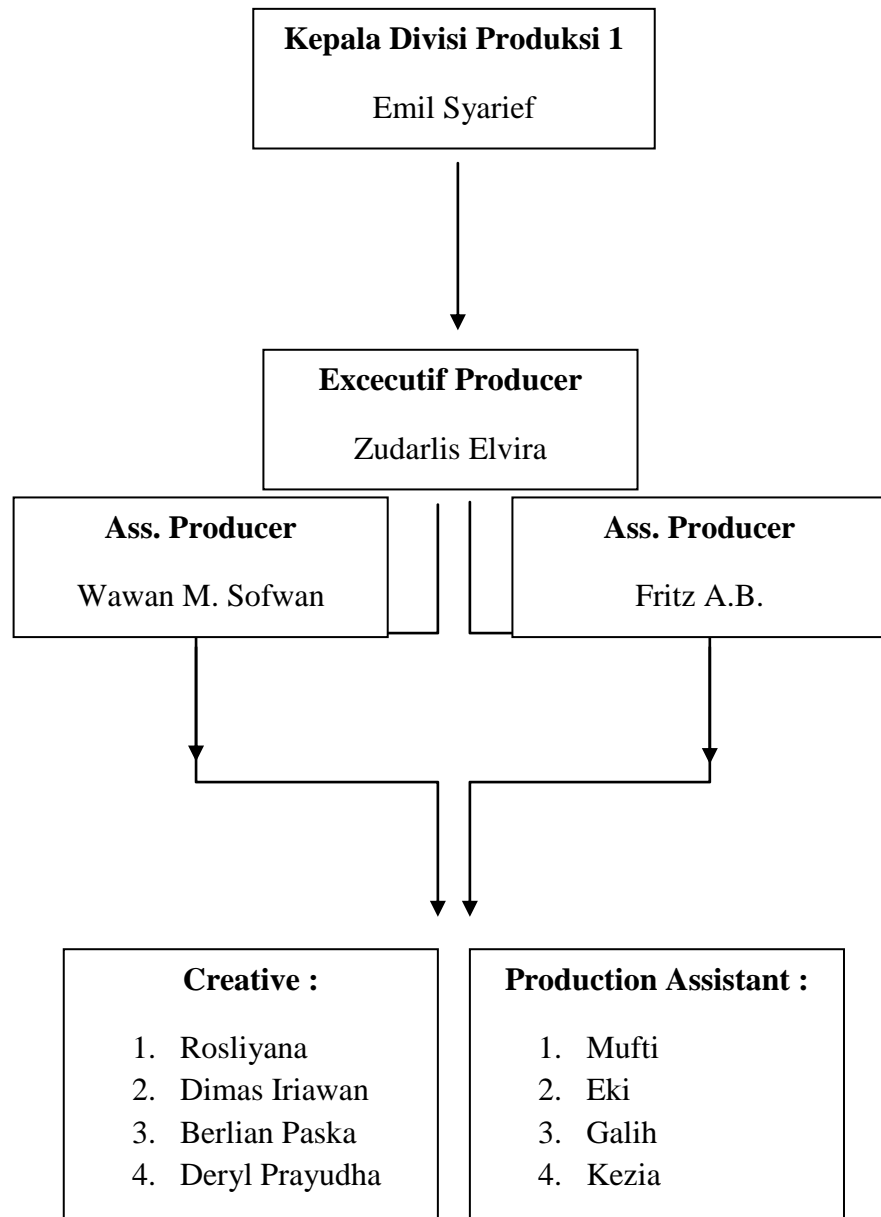
Kepala Divisi *Sales & Marketing* : Arnie Yuliatiningsih

Kepala Divisi *Promotion* : Tedja Andarwan

Kepala Divisi *Production* : Emil Syarief

: Gina Mayangsari

- **Struktur Organisasi pada program Insert Pagi**



Tabel 2. Struktur Organisasi Program Insert Pagi

Sumber : Karina, 2014

B. Pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi

1. Rencana Kuliah

Kegiatan Kuliah Kerja Profesi wajib mengikuti prosedur yang telah ditentukan oleh TRANS TV. Posisi yang diingunkan oleh penulis adalah sebagai creative program di program Dr. OZ.

2. Realisasi Kegiatan

Karena ada suatu kendala, pada saat itu HRD menempatkan penulis di program Insert pagi sebagai creative program. Pemilihan tempat Kuliah Kerja Profesi dimaksudkan agar dunia pertelevisian dapat lebih maju.

Lokasi dan waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi (KKP) ditujukan di stasiun televisi nasional yang dipilih oleh penulis dan disetujui oleh Ketua Jurusan, juga sie Pengajaran adalah TRANS TV, dengan divisi produksi I/ infotainment. Bidang kerja yang diambil adalah sebagai Creative Program Insert Pagi, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2014 hingga 28 Desember 2014.

BAB IV

DESKRIPSI PELAKSANAAN KULIAH KERJA PROFESI

Kuliah Kerja Profesi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh pada semester 7 dengan syarat menemuh minimal 100 sks. Tahapan ini wajib dilakukan mahasiswa untuk menuju Tugas Akhir. Tahapan awal untuk melakukan Kerja Profesi adalah mendaftar online dengan mengentry pada Kartu Rencana Studi (KRS), lalu mengikuti pembekalan guna memperjelas apa saja yang harus dipersiapkan dan dilakukan untuk syarat Kerja Profesi.

Setelah melakukan pembekalan, mahasiswa mulai mencari informasi mengenai *Production House* dan Stasiun Televisi Nasional yang akan dituju. Informasi yang didapat mahasiswa berasal dari media internet, bertanya kepada teman yang sudah pernah melakukan Kuliah Kerja Profesi. Setelah mendapatkan informasi dari beberapa stasiun televisi dan PH, selanjutnya adalah menentukan stasiun televisi atau PH mana yang dipilih untuk melakukan Kerja Profesi. Kemudian membuat proposal sesuai dengan tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Profesi yang dipilih dan menentukan posisi yang akan dipilih untuk Kerja Profesi. Lalu diajukan melalui kemahasiswaan dan disetujui oleh Pembimbing Kuliah Kerja Profesi.

Stasiun Televisi yang dipilih penulis untuk Kuliah Kerja Profesi adalah TRANS TV. Karena salah satu syarat untuk Kerja Profesi di TRANS TV adalah mengisi formulir online ke web TRANS TV. Setelah

mengisi formulir, penulis menunggu beberapa hari untuk menunggu balasan dari pihak TRANS TV. Setelah menunggu, pada tanggal 24 Oktober 2014, Penulis mendapatkan kejelasan dan dihubungi oleh pihak TRANS TV untuk membicarakan waktu magang yang telah disepakati. Hari Senin tanggal 27 Oktober, penulis menuju stasiun televisi TRANS TV untuk bertemu dengan HRD, dan melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan seperti surat keterangan Kerja Profesi yang didapatkan dari Kasubag FSRD, proposal, Daftar Riwayat Hidup, transkrip nilai dan melakukan sesi wawancara. Setelah bertemu dengan HRD dan diberi form Kerja Profesi, penulis menemui Excektif Produser dan melakukan peempatan untuk Kuliah Kerja Profesi. Kuliah Kerja Profesi disepakati untuk mulai pada tanggal 28 Oktober 2014 dan berakhir pada tanggal 28 Desember 2014, dimana jam kerja yang ada adalah standart yang telah disepakati pada bagian produksi sebuah stasiun televisi. Penulis ditempatkan pada Program !nser Pagi dan pada bagisan creative program. Setelah itu penulis kembali menemui HRD dan dijelaskan aturan yang telah ditentukan. Memakai kartu Kerja Profesi yang telah ditentukan, memakai pakaian hitam dan bawahan serta sepatu hitam di hari kerja. .

!nser pagi merupakan sebuah program infotainment yang menyajikan berita-berita tentang kehidupan para selebitis. Disajikan selama 60 menit. Pada tanggal 28 Oktober 2014, penulis langsung melakukan kegiatan Kerja Profesi yang dimulai dari perkenalan dengan salah satu creative yang bertugas pada hari itu. Penulis ditunjukkan cara membuat script untuk *on air* host, lalu mebuat rundown, membuka naskah yang dikirim

oleh PH, menyiapkan script dan juga rundown. Setelah itu creative dan penulis menuju lantai 3 yaitu studio 5 untuk menemui Host. Disitu penulis diperkenalkan kepada crew dan Host !insert pagi. Mulailah creative memberikan script dan *briefing* host. Selanjutnya creative melihat dan cek wardrobe yang akan digunakan oleh Host.

Berdasarkan pengamatan selama 2 bulan melakukan Kerja Profesi, penulis melakukan beberapa kegiatan baik pra produksi, produksi maupun paska produksi.

ON AIR

- Pra Produksi ::
 - Membuat Rundown & Script Host
(Rundown dan script terlampir)
 - Menyiapkan Naskah , Naskah yang akan tayang pada Program !insert pagi setiap harinya akan dikirimkan oleh *Production House ((PH)* Indigo dan Sandhika yang dikirim melalui email !insert.
 - *Briefing* Host, Setelah membuat script Host, penulis harus bisa mengetahui isi dari berita yang akan tayang, dan menjelaskan kepada Host yang akan *on air* pada waktu itu.
 - Cek *Wardrobe* host, penulis akan melihat wardrobe yang diberikan oleh sponsor, untuk mencegah terjadinya warna dan tekstur yang menyebabkan flicker dan kesalahan warna dalam gaun. Karena di dalam studio !insert menggunakan *green-*

screen maka ada warna-warna yang sebaiknya dihindari dalam pemilihan *wardrobe* seperti warna hijau, kuning.

BUILT IN

- Jika pada Pra produksi Built in, penulis pada awalnya membuat naskah sebuah produk untuk dibaca oleh artis yang akan melakukan syuting. Pada hal ini naskah harus sesuai dengan permintaan klien. Artis yang dipilih untuk syuting juga berdasarkan permintaan klien. Lalu naskah di print sesuai kebutuhan. Penulis juga membuat matador yang berguna jika sewaktu-waktu naskah *Produk Knowledge* terlalu panjang dan artis sulit untuk menghafal. Hal lain yang perlu disiapkan adalah kontrak artis dan *mic cube* yang digunakan pada mikrofon berupa tulisan !nsert

Setelah itu creative dan penulis menuju ruang logistic untuk melakukan peminjaman alat seperti camera, tripod dan lighting, kemudian membuat bookingan mobil di *carpool* untuk melakukan syuting Built in.

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA
 Gedung Sate, Jl. Sate, Bandung 40132, Jawa Barat 40132
 No. (021) 7177000 Fax (021) 7177000

Form No. / 0020-001 / 11-001 / Rev 01

FORMULIR PENGGUNAAN KENDARAAN OPERASIONAL

A. Tanggal / Bulan / Tahun
 Nama Pemakai / Pengguna
 Divisi / Dept. / Unit Kerja
 keperluan / Tujuan

B. Barangkali Pulak
 Kembalikan Pulak
 Nomor Pulak
 Nama Pengemudi

AM ARA
 VM ARA

APPROVAL

Peminjam	Membayar	Membayar	Pengemudi

Keterangan: 1. Bagian A diisi oleh Pemakai / Pengguna dan Bagian B diisi oleh Dept/Unit Kerja yang mengisi Form dengan lengkap.
 2. Bagian C diisi oleh Pemakai / Pengguna dan Bagian D diisi oleh Departemen / Unit Kerja yang bertanggung jawab atas kendaraan yang dipinjamkan.
 3. Bagian E diisi oleh Pemakai / Pengguna dan Bagian F diisi oleh Departemen / Unit Kerja yang bertanggung jawab atas kendaraan yang dipinjamkan.
 4. Bagian G diisi oleh Pemakai / Pengguna dan Bagian H diisi oleh Departemen / Unit Kerja yang bertanggung jawab atas kendaraan yang dipinjamkan.
 5. Bagian I diisi oleh Pemakai / Pengguna dan Bagian J diisi oleh Departemen / Unit Kerja yang bertanggung jawab atas kendaraan yang dipinjamkan.

Gambar 12. Form untuk peminjaman kendaraan

Sumber : Karina, 2014

- Produksi

ON AIR

- Pada saat on air, rundown sedikit banyak pasti akan berubah sesuai dengan perintah produser. Jadi tugas penulis adalah membuat catatan pada setiap segmen sesuai dengan rundown awal atau tidak.
- Pada saat *On Air* penulis harus selalu mendampingi host, karena jika sewaktu-waktu host lupa berita apa yang selanjutnya akan ditampilkan maka penulis/creative harus mengingatkan.



Gambar 13. Ruang Studio !nser
Sumber : Karina, 2014

BUILT IN

- Pada saat Built in creative/penulis membriefing artis dan member arahan sesuai dengan *script*, mencatat klip berapa saja yang digunakan, klip yang sudah benar, dan sudah sesuai dengan apa yang ada dalam script.



Gambar 14. Syuting *Built in* salah satu produk
Sumber : Karina, 2014

- Menulis Kontrak artis yang diisi dengan data artis yang bersangkutan sesuai identitas

- Paska Produksi :

ON AIR

- Revisi Rundown, setelah shooting *Production Assistant* memberikan rundown yang sudah berisi catatan *real time* selama syuting berlangsung. Disini penulis akan menyamakan rundown asli dengan rundown yang diberikan oleh PA.

- Membuat *Breakdown*, yang berisi nama crew, host yang bertugas, berita yang ditayangkan, berita yang di drop, dan berita pembanding dari stasiun televisi lain.

BUILT IN

- Untuk Built in, creative/penulis akan melakukan preview hasil syuting built in, kemudian membuat time code di ruang editing BOOTH F, hasil time code pun tidak boleh lebih dari 4 menit. setelah selesai hasil timecode diketik rapi dan diberikan pada sebuah kotak berisi file-file hasil time code syuting built in.

Terdapat banyak pihak di dalam divisi produksi yang bekerjasama membuat program . seperti :

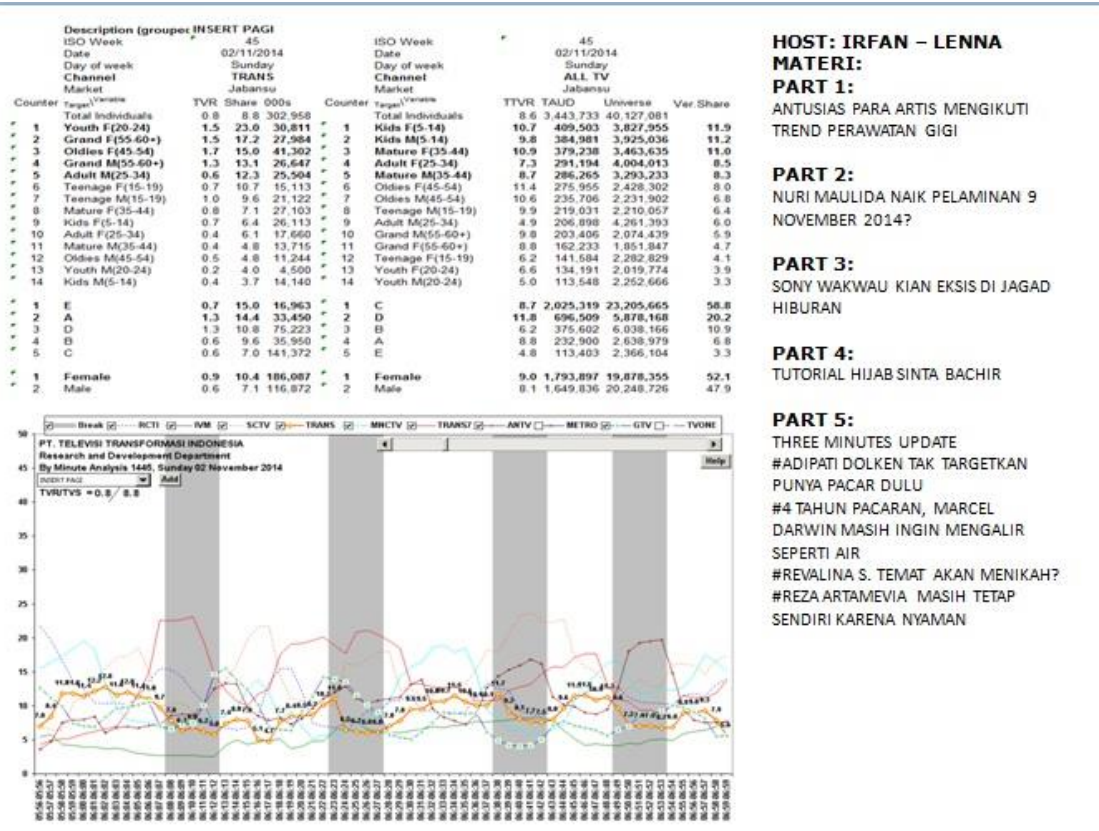
- b. *Executif Producer*** : bertanggung jawab terhadap pembuatan dan pengembangan ide. EP bertanggung jawab atas sebuah tayangan program acara. EP juga membiayai dan mensponsori produksi.
- c. *Producer*** : bertugas menyusun konsep, dan bertanggung jawab terhadap proses pembuatan suatu program sesuai dengan yang telah disepakati dengan EP.
- d. *Production assistant*** : orang yang bertanggung jawab memproduksi langsung dilapangan,, membantu produser dalam persiapan pra produksi sebuah program, membantu director saat pelaksanaan syuting, dan melakukan *control editing*.

- e. ***Creative*** : mengembangkan ide creative dan membuat naskah untuk program yang akan diproduksi.
- f. ***Director*** : mengarahkan semua teknis dan creative dari suatu program sesuai dengan yang disepakati dengan produser.
- g. ***Ass. Director*** : membantu sutradara/ *director* dalam menjalankan tugasnya.
- h. ***Floor director*** : bertanggung jawab untuk semua aktifitas dilapangan, sebagai penghubung antara sutradara untuk mengarahkan talent di panggung
- i. ***Unit Production Manager***: bertanggung jawab atas semua produksi, yang berkaitan dengan akomodasi, izin, pemilihan lokasi, transportasi, jadwal kerja di lapangan, dan segala hal yang memperlancar proses produksi
- j. ***Talent*** : artis atau pengisi acara sebuah produksi

Selain dalam proses produksi, creative program juga memiliki tugas untuk membuat analisis rating tiap hari Senin dan Rabu.

1. **ANALISIS RATING BY WEEKLY**

Adalah sebuah bentuk evaluasi program yang dapat diketahui dari hasil rating dan share dari berita infotainment yang telah tayang dalam satu minggu yang dilakukan pada hari senin. Tahap awal adalah penulis/tim creative meminta data kepada PCDC yang dikirm melalui email dalam bentuk power point. Setelah data dari PCDC keluar, tugas penulis adalah melakukan analisa dari grafik.



HOST: IRFAN – LENNA

MATERI:

PART 1:

ANTUSIAS PARA ARTIS MENGIKUTI TREND PERAWATAN GIGI

PART 2:

NURI MAULIDA NAIK PELAMINAN 9 NOVEMBER 2014?

PART 3:

SONY WAKWAW KIAN EKSI DI JAGAD HIBURAN

PART 4:

TUTORIAL HIJAB SINTA BACHIR

PART 5:

THREE MINUTES UPDATE

#ADIPATI DOLKEN TAK TARGETKAN PUNYA PACAR DULU

#4 TAHUN PACARAN, MARCEL DARWIN MASIH INGIN MENGALIR SEPERTI AIR

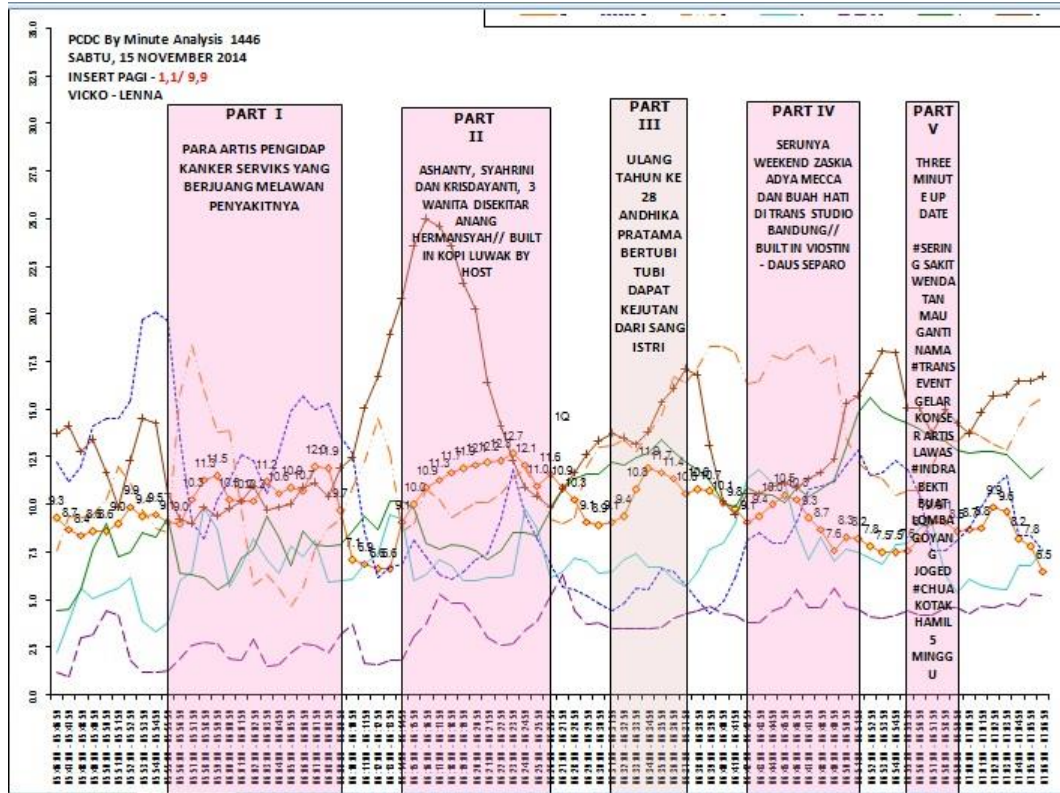
#REVALINA S. TEMAT AKAN MENIKAH?

#REZA ARTAMEVIA MASIH TETAP SENDIRI KARENA NYAMAN

Gambar 15. Contoh analisis rating *by weekly*
 Sumber : Dokumen laporan kadiv !insert Pagi, 2014

2. ANALISIS RATING BY MINUTES

Pada hari rabu, penulis melakukan analisa melalui grafik mingguan. Hal ini berguna untuk mengetahui tayangan apa saja yang diminati pemirsa. Data yang didapat berupa angka rating dan share pada tiap menitnya. Dari sinilah dapat diketahui berita apasaja yang diminati oleh penonton.



Gambar 16. Contoh analisis rating *by minutes*
Sumber : Dokumen laporan kadv !nser Pagi, 2014

Penulis juga mempunyai tugas untuk membuat script Versus yang akan diproduksi oleh tim !nser. Script versus adalah script yang menampilkan 2 artis yang memiliki kesamaan baik dari prestasi, jenis kelamin, yang paling penting, artis tersebut sedang ramai dibicarakan oleh masyarakat luas. Dalam tayangannya script versus juga akan menampilkan foto-foto juga beberapa klip dari artis tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dua bulan menjalankan Kuliah Kerja Profesi di TRANS TV, penulis memperoleh banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat bermanfaat. Tugas penulis sebagai creative program membuat penulis mengerti bagaimana cara membuat script host, membuat naskah untuk liputan dan masih banyak lagi yang lainnya. Penulis tidak hanya belajar untuk mempraktekkan teori teori yang didapatkan di bangku perkuliahan, namun penulis dapat lebih mengerti dan menghadapi dunia kerja yang lebih membutuhkan kerjasama tim.

Kerja Profesi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2014 hingga 28 Desember 2014 penulis diberikan ilmu dan pengetahuan baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Sebagai creative tidak hanya naskah yang dikerjakan oleh penulis, penulis membantu dalam pengerjaan rundown, breakdown, meminjam alat di logistic, melakukan syuting Built in, hingga liputan dengan artis.

Pada proses Pra Produksi yang dilakukan penulis di program !nsert Pagi dimulai dengan pembuatan script Host yang didapat dari naskah yang dikirim oleh *Production House*. Lalu membuat rundown yang digunakan sebagai acuan dalam proses syuting. Setelah itu Penulis melakukan briefing dengan host mengenai berita apa saja yang akan dibawakan oleh Host. Setelah selesai, penulis melakukan cek wardrobe

yang akan digunakan oleh Host dalam siaran !nserit pagi yang telah disiapkan oleh tim wardrobe. Setelah selesai penulis dan Host menuju ke dalam studio *green-screen* !nserit.

Memasuki tahap Produksi, penulis terus mendampingi host dibelakang layar. Hal ini berfungsi jika sewaktu-waktu host lupa dengan tayangan yang akan tayang selanjutnya maka penulis wajib untuk mengingatkan. Penulis juga bertugas untuk menulis apakah syuting sesuai dengan rundown yang ada atau ada perubahan. Jika ada perubahan, penulis membuat catatan – catatan untuk merevisi rundown.

Untuk tahap pra produksi, penulis melakukan revisi rundown yang telah diberikan oleh PA. Setelah itu penulis juga membuat breakdown yang berisi tim !nserit yang bertugas saat itu, lalu tayangan yang telah tayang, tayangan yang di drop (tidak jadi tayang), dan tayangan sebagai acuan pembanding yang ada di Televisi competitor.

Demikianlah kegiatan dan pengalaman yang diperoleh penulis selama 2 bulan melakukan Kerja Profesi di TRANS TV pada Program acara !nserit pagi. Pengalaman yang diperoleh sangat bermanfaat bagi penulis, terutama saat sudah dinyatakan lulus dari Institut Seni Indonesia Surakarta.

B. Saran

1. Program Studi Televisi Dan Film ISI Surakarta

- a. Pihak ISI Surakarta terutama untuk Prodi Televisi dan Film melakukan sosialisasi lebih awal tentang pelaksanaan Kerja Profesi.
- b. Pihak ISI Surakarta terutama untuk Prodi Televisi dan Film memberikan pengarahan berupa pembekalan yang berisi materi apa saja yang akan dihadapi ketika kerja profesi pada tiap tiap jobdesk yang ada.

2. TRANS TV

- a. Penambahan kru creative agar lebih mudah dan membantu jalannya kegiatan seperti ketika ada jadwal syuting Built in yang cukup banyak, sehingga ada crew yang tetap standby di ruangan Insert.
- b. Menjalinkan kerja sama dengan perguruan tinggi dalam hal kerja Profesi dan pekerjaan terutama dengan perguruan tinggi yang telah berpartisipasi dalam kegiatan kerja Profesi.

3. Peserta Kuliah Kerja Profesi

- a. Peserta magang aktif untuk bertanya sehingga bisa lebih awal mencari informasi tentang stasiun televisi dan bisa lebih cepat untuk kegiatan kerja profesi.

- b. Peserta magang harus mempersiapkan berkas yang digunakan sebagai syarat magang lebih awal agar tidak terjadi menyiapkan sesuatu dengan mendadak.
- c. Menjaga nama baik almamater saat di lingkungan Kerja Profesi.

DAFTAR PUSTAKA

- Graeme Burton. 2000. *Membincangkan Televisi*. Yogyakarta. Jelasutra
- Morisan. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta. Kencana.
- Andi Fachrudin. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta. Kencana Prenada Media.
- Wibowo, Fred. 1997. *Dasar – Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

DAFTAR ACUAN INTERNET

www. Wikipedia.co.id

www.transtv.co.id

www.transtv.co.id/index.php/about